

**DETERMINAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI
TERHADAP KINERJA PENGELOLA BUMDES DI MASA PANDEMI**

*DETERMINANTS OF LEADERSHIP AND COMMUNICATION STYLE
ON THE PERFORMANCE OF BUMDES MANAGEMENT IN THE
PANDEMIC*

Bayu Wijayantini¹⁾ dan Raudatul Safitri²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Jember

Gumuk Kerang, Karangrejo, Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68124

bayu@unmuhjember.ac.id, fitrisafitri0619@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Namun atas segala keterpurukan itu ada beberapa usaha yang tetap bertahan dan diharapkan terus berkembang disaat krisis. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dinilai menjadi salah satu elemen penting yang bisa memainkan peran membangkitkan dan menggairahkan perekonomian yang lesu di tengah pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja pengelola BUMDES di Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, dimasa pandemi. Dari hasil Analisis dengan 32 responden yang menjadi sampel didapatkan hasil bahwa gaya kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pengelola BUMDES di Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Utamanya dalam masa pandemic covid -19 ini sangat memungkinkan terjadinya miscommunication dengan banyaknya informasi yang tersebar. Dengan adanya komunikasi yang baik diharapkan akan meminimalisir informasi hoax, sehingga kerjasama diantara pengelola Bumdes terjalin dengan baik, dan menjadi pendorong meningkatnya kinerja pengelola, guna memperkuat dan memajukan usaha BUMDes.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan; Komunikasi; dan Kinerja Karyawan, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has greatly affected various aspects of people's lives. However, despite all the adversity, there are several businesses that persist and are expected to continue to grow during the crisis. Village-Owned Enterprises (BUMDes) are considered to be one of the important elements that can play a role in awakening and stimulating a sluggish economy in the midst of a pandemic. This study aims to determine the effect of leadership and communication styles on the performance of BUMDES managers in Cangkring Village, Jenggawah District, Jember Regency, during the pandemic. From the results of the analysis with 32 respondents who became the sample, it was found that leadership and communication styles affect the performance of BUMDES managers in Cangkring Village, Jenggawah District, Jember Regency. Especially during the COVID-19 pandemic, it is very possible for miscommunication to occur with a lot of information being spread. With good communication, it is hoped that it will minimize hoax information, so that cooperation between BUMDes managers is well established, and becomes a driver for increasing manager performance, in order to strengthen and advance BUMDes businesses

Keywords : leadership, communication styles, manager performance, COVID-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Covid-19 sampai saat ini masih menjadi masalah besar bagi masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia karena penularannya yang belum terkendalikan. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Namun atas segala keterpurukan itu ada beberapa usaha yang tetap bertahan dan diharapkan terus berkembang disaat krisis. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dinilai menjadi salah satu elemen penting yang bisa memainkan peran membangkitkan dan menggairahkan perkonomian yang lesu di tengah pandemi. Definisi BUMDes Menurut (Nurhayati, 2018) : “BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”. Salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang didirikan 16 Oktober 2019. Sebagai salah satu desa di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dinilai mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan ditunjuknya Desa Cangkring dengan Bumdesnya Sebagai Desa Model pertama pada Program Percepatan Ekonomi Digital di Jawa Timur. Dalam pelaksanaan tujuan yang ingin dicapai maka hal utama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember adalah sumber

daya manusia yang dimiliki. (<https://jatimsatu.id>)

MSDM menurut Mondy, W. R. (2016) adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan-tujuan dalam organisasi. Sedangkan Mangkunegara, A. A. P. (2011) menyatakan bahwa Kinerja Karyawan (Prestasi Kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember didapati permasalahan mengenai kepemimpinan dan komunikasi yang kurang baik. Dimana sosok pemimpin kurang adanya komunikasi terhadap karyawan. Dampak dari permasalahan yang terjadi yakni kurangnya kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab pekerjaan dan kurangnya kontribusi karyawan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Dengan adanya hal tersebut karyawan kurang aktif terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Penyebab permasalahan yang terjadi yakni kurangnya peran kepemimpinan dan komunikasi yang diberikan kepada tiap karyawan.

Berdasarkan hal tersebut maka studi tentang Determinan Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah

Kabupaten Jember, di masa pandemic ini menarik untuk ditelaah lebih lanjut.

KAJIAN TEORI

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kerja atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan tersebut dalam perusahaan.” (Rivai, V. 2005).

Dalam menghasilkan kinerja yang baik sesuai dengan yang diharapkan maka terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tersebut yakni dengan kepemimpinan yang diberikan oleh seorang pemimpin dan komunikasi yang dijalin terhadap pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Kepemimpinan merupakan kunci utama terhadap keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi atau perusahaan. Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2011: 170). Sangat diperlukan kepemimpinan yang mampu membawa kondisi suatu organisasi menjadi lebih baik. Dalam memberikan arahan serta motivasi-motivasi yang tinggi kepada seluruh pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dengan kepemimpinan yang baik tentunya akan memotivasi agar bekerja

dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Suatu cara seorang pemimpin dapat dikatakan berhasil jika mampu memberikan komunikasi yang baik dan jelas kepada bawahannya. Komunikasi merupakan alat vital dalam menjalin hubungan antar atasan dan bawahan maupun antar individu. Menurut Sinambela, L. P. (2021) bahwa: “Komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan/atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu”. Dengan adanya komunikasi yang baik dan mudah diterima maka akan mendorong secara lancar terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sinaga dkk (2017) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi yang baik meningkatkan prestasi kerja karyawan Barelang Training Center. Selain itu penelitian Geralt dkk tahun 2020, mendapatkan hasil bahwa Kepemimpinan merupakan kunci utama terhadap keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi atau perusahaan, dibawah gaya kepemimpinan yang sesuai meningkatkan Kinerja Karyawan PT Bringin Karya Sejahtera Manado.

Merujuk pada pembahasan diatas maka Ha: Diduga gaya kepemimpinan dan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja pengelola BUMDes Cangkring. Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Variabel-variabel yang akan di analisis pada penelitian ini yakni yang menjadi variabel bebas adalah gaya kepemimpinan dan komunikasi serta yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan. Semua variabel diukur dengan menggunakan skala likert. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Uji ini dilakukan untuk mengukur intensitas hubungan antara variabel Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi dan menjawab Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil Kuisioner yang diolah, maka didapatkan hasil sebagai berikut dalam tabel 4.1.

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa gaya kepemimpinan memberikan dampak positif terhadap hasil kerja pengelola Cangkring yang meliputi kemampuan inovasi yang terus menerus dilakukan pada BUMDes Cangkring dengan melakukan perubahan dengan mengadakan berbagai pelatihan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pada umkm binaan BUMDes Cangkring, kemampuan konseptual yakni kemampuan pimpinan BUMDes dalam mengkoordinasikan dan mengintegritaskan semua pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan sesuai yang diharapkan, kemampuan menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan BUMDes Cangkring yakni dengan selalu melakukan komunikasi yang intens dengan seluruh karyawan sehingga karyawan mampu menerima dengan baik segala informasi yang disampaikan, kemampuan pimpinan dalam memahami, mengerti dan

mengambil intisari pembicaraan pada BUMDes Cangkring yakni pimpinan dapat menerima, mengerti serta selalu mengambil point terpenting saat berkoordinasi dengan seluruh karyawan, kemampuan pimpinan mendorong pegawai untuk bekerja sesuai tanggungjawab merupakan faktor terpenting yang dilakukan oleh pimpinan BUMDes Cangkring dengan mendongkrak semangat kerja sehingga karyawan bekerja dengan masing-masing tanggungjawabnya, kemampuan pimpinan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan organisasi pada BUMDesa Cangkring yakni pimpinan terus melakukan perbaikan mengenai pengetahuan serta kemajuan teknologi yang ada sehingga terus memberikan perubahan-perubahan terhadap keberlangsungan BUMDes Cangkring, kemampuan pimpinan dalam melakukan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan BUMDes yakni dengan selalu mengontrol segala aktifitas yang dilakukan oleh seluruh karyawan dengan tujuan agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, kemampuan pimpinan dalam pemakaian sumber daya dengan selalu memberikan motivasi yang baik terhadap karyawan sehingga segala sumber daya dapat dikelola dengan baik dengan demikian mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Cangkring sehingga pimpinan menerapkan gaya kepemimpinan yang mampu memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan BUM Desa Cangkring.

komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa komunikasi yang dijalankan secara baik dan jelas pada setiap aktifitas-aktifitas serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan memberikan

dampak positif terhadap hasil kerja pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang meliputi iklim komunikasi yang terjadi pada BUMDes Cangkring yakni memotivasi karyawan untuk memenuhi tujuan organisasi dan terus mengelola diri sehingga terus memberikan pengaruh yang baik terhadap kegiatan organisasi, kemampuan untuk menyarankan perbaikan yakni pimpinan dipandang sebagai pendengar dan seberapa baik memperhatikan karyawan, serta mengukur sejauh mana pengawas menawarkan bimbingan berkualitas dengan menyelesaikan masalah yang terjadi pada BUMDes Cangkring, integrasi organisasi yang ada di BUMDes Cangkring yakni kepuasan karyawan BUMDes Cangkring menerima berbagai informasi dengan baik, kualitas media yang digunakan di BUMDes Cangkring yakni dengan seperti rapat yang diatur dengan baik, perintah ditulis dengan singkat dan jelas serta komunikasi yang cukup, komunikasi horizontal yang terjadi pada BUMDes Cangkring terus mengalir dan berjalan dengan baik dan lancar, informasi organisasi

yang disampaikan secara luas mengenai BUMDes Cangkring serta mengetahui betul dengan kondisi yang ada, efisiensi berbagai saluran kebawah pada BUMDes Cangkring meliputi respon bawahan komunikasi ke bawah dan sejauh mana bawahan dapat memulai komunikasi ke atas sehingga antara bawahan dan atasan dapat melakukan komunikasi yang baik dan jelas, informasi berkaitan dengan pekerjaan yang selalu diterima dengan baik oleh seluruh pengelola BUMDes Cangkring sehingga segala aktifitas dapat berjalan dengan baik dengan demikian dapat berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat memperlancar dan mengarahkan segala aktifitas-aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang dijalankan dengan komunikasi yang dilakukan dengan baik dan jelas maka mampu meningkatkan terhadap kinerja karyawan pengelola BUMDes Cangkring. Hal ini selaras dengan Sinambela (2021), yang menyatakan bahwa: "Komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengelolaan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan/atau di antar dua atau lebih dengan tujuan tertentu".

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi

No.	Variabel	Koefisien Regresi	Uji t Sig	Signifikansi
1.	Konstanta	19,744		
2.	Gaya Kepemimpinan (X1)	0,382	0,026	0,026
3.	Komunikasi (X2)	0,340	0,034	0,034

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Pengelola} = 19,744 + 0,382 \text{ Gaya kepemimpinan} + 0,340 \text{ Komunikasi}$$

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	T hit	t tabel	Keterangan
1.	Gaya Kepemimpinan	0,026	0,05	2,351	2,045	Signifikan
2.	Komunikasi	0,034	0,05	2,230	2,045	Signifikan

Sumber: data primer diolah, 2022

SIMPULAN

Hasil pengujian secara statistik telah membuktikan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hal ini berarti, gaya kepemimpinan mampu menjadi salah satu faktor pendorong kinerja karyawan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Begitu pula halnya variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hal ini berarti, komunikasi mampu menjadi salah satu faktor pendorong kinerja karyawan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Utamanya dalam masa pandemic covid-19 ini sangat memungkinkan terjadinya missskomunikasi dengan banyaknya informasi yang tersebar. Dan dengan komunikasi yang baik diharapkan akan meminimalisir informasi hoax, sehingga kerjasama antara staff dan atasan terjalin dengan baik, dan menjadi pendorong meningkatnya kinerja pengelola BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

Geralt, F. E., Koleangan, R. A., & Sepang, J. L. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi

Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bringin Karya Sejahtera. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 8(2).

Nurhayati, C. (Ed.). (2018). BUMDes dan kesejahteraan masyarakat desa. Pusat Penelitian, Badan Keahlian, DPR RI, Bidang Kesejahteraan Sosial.

Mondy, W. R. (2016). SDM Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh.

Mangkunegara, A. A. P. (2011). Manajemen sumber daya manusia perusahaan.

Sinambela, L. P. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja. Bumi Aksara.

Sinaga, M. C., Oktavianti, O., & Hasibuan, R. (2017). Analisa Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pada PT Barelang Maritime Training Center. *Equilibria*, 4(2).

<https://jatimsatu.id/berita/pt-netzme-tunjuk-desa-cangkring-sebagai-model-percepatan-ekonomi-digital-di-jember/>